

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pada umumnya sumber daya manusia berkualitas lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Baik tidaknya mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh anak didik mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Prestasi belajar antar siswa yang satu dengan siswa yang lainnya berbeda-beda. Ada prestasi belajar yang memuaskan ada pula prestasi belajar yang kurang memuaskan. Prestasi belajar yang memuaskan perlu dipertahankan dan prestasi belajar yang kurang memuaskan perlu ditingkatkan.

Peningkatan sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, dimana iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri

diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian keadaan emosi serta belajar disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam mengajar . Kreativitas guru dalam mengajar sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar, karena secara khusus guru merupakan pelaksana utama dalam keberhasilan pendidikan yang dicapai melalui lembaga pendidikan sebagai penyelenggara proses belajar mengajar untuk kualitas anak didik yang berilmu, bermoral serta memiliki keterampilan yang sangat tinggi. Kreativitas guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung dalam belajar, dengan kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahaman atas pelajaran yang dipelajarinya.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat siswa menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Penyelenggaraan pendidikan disekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, yang terwujud dalam interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru yang dimaksud dalam hal ini adalah kreativitas dalam mengajar, karena kreativitas guru dalam mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Kreativitas

diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga mengaplikasikan dalam bentuk yang baru.

Kreativitas guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya, sehingga hal ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terlebih dahulu di SMK Negeri 1 Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan kelas XI AP, sebagian siswa menganggap mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan sebagai mata pelajaran yang sangat membosankan dan nilai siswa mengalami penurunan dimana KKM dari mata pelajaran ini yang telah ditentukan adalah 70. Hal ini dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai siswa yang diperoleh dari tatausaha dan wali kelas dimana pada tahun pelajaran 2010/2011 dari 144 jumlah siswa kelas XI AP (yang terdiri dari 4 kelas, yaitu XI AP 1 sebanyak 36 siswa, XI AP 2 sebanyak 38 siswa, XI AP 3 sebanyak 36 siswa dan XI AP 4 sebanyak 34 siswa), dimana 70 siswa masih belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan dengan nilai rata-rata 69. Sedangkan pada tahun pelajaran 2011/2012

pada mata pelajaran ini dari 136 jumlah siswa kelas XI AP (yang terdiri dari 4 kelas, yaitu XI AP 1 sebanyak 34 siswa, XI AP 2 sebanyak 35 siswa, XI AP 3 sebanyak 33 siswa dan XI AP 4 sebanyak 34 siswa) dimana 65 siswa masih belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan dengan nilai rata-rata 68, dan pada tahun pelajaran 2012/2013 dari 150 jumlah siswa kelas XI AP (yang terdiri dari 4 kelas, yaitu XI AP 1 sebanyak 36 siswa, XI AP 2 sebanyak 38 siswa, XI AP 3 sebanyak 39 siswa dan XI AP 4 sebanyak 37 siswa) dimana 60 siswa masih belum memenuhi KKM yang telah ditentukan dengan rata-rata nilai 65.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti terhadap beberapa siswa di SMK Negeri 1 Dolok Sanggul ternyata ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kurang optimal. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut, faktor yang memiliki pengaruh yang dominan sebagai penyebab prestasi belajar siswa tidak optimal, yaitu kreativitas guru dalam mengajar dimana guru masih menggunakan metode belajar konvensional dan guru kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar. Siswa lebih banyak menunggu sajian materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauhmana hubungan kreativitas guru dalam mengajar dengan prestasi belajar. Untuk itu peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan kreativitas guru dalam mengajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan kelas XI AP SMK Negeri 1 Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan T.P 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Masih banyak guru yang kurang kreatif dalam mengajar di SMK Negeri 1 Dolok Sanggul T.P 2012/2013 karena masih menggunakan metode belajar konvensional.
2. Prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Dolok Sanggul T.P 2012/2013 masih kurang optimal dimana masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas guru yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah kreativitas seorang guru dalam mengajar.
- 2 Prestasi belajar merupakan kumpulan nilai siswa yang bersumber dari wali kelas.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan kreativitas guru dalam mengajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bekerjasama dengan

kolega dan pelanggan kelas XI AP SMK Negeri 1 Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan T.P 2012/2013 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengajar pada mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan kelas XI AP SMK Negeri 1 Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan T.P 2012/2013.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan kelas XI AP SMK Negeri 1 Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan T.P 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan kreativitas guru dalam mengajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bekerjasama dengan kolega dan pelanggan kelas XI AP SMK Negeri 1 Dolok Sanggul Kab. Humbang Hasundutan T.P 2012/2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar dan prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Dolok Sanggul agar kreativitas guru dapat lebih ditingkatkan dan prestasi belajar siswa dapat meningkat dalam era globalisasi dewasa ini.
4. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Negeri Medan guna memajukan pembelajaran pada program studi pendidikan administrasi perkantoran khususnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY